

## RINGKASAN

### ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. “S” USIA 25 TAHUN DI PUSKESMAS TLOGOSADANG KABUPATEN LAMONGAN

Oleh: Ida Fatmawati

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) merupakan pemberian pelayanan kebidanan secara menyeluruh sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga ibu memutuskan menggunakan kontrasepsi. Tujuannya adalah untuk memantau kondisi ibu dan bayi secara berkesinambungan serta mendeteksi secara dini kemungkinan terjadinya komplikasi dari masa kehamilan sampai penggunaan KB. Pelaksanaan asuhan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tlogosadang. Asuhan yang diberikan kepada Ny. S dimulai pada tanggal 21 November 2025 sampai 10 Januari 2026 dengan frekuensi kunjungan meliputi 1 kali kunjungan kehamilan, 1 kali persalinan, 4 kali nifas, 3 kali neonatus, dan 1 kali kunjungan KB. Proses kehamilan Ny. S berlangsung fisiologis. Selama kunjungan kehamilan, kondisi ibu secara umum dalam keadaan baik. Meskipun terdapat keluhan sering buang air kecil, hal tersebut masih termasuk kondisi fisiologis yang wajar terjadi pada masa kehamilan dan persalinan berjalan normal. Selama masa nifas tidak ditemukan keluhan abnormal. Pada kunjungan keluarga berencana, ibu merencanakan penggunaan KB Suntik 3 bulan. Secara keseluruhan, asuhan kebidanan berkelanjutan yang diberikan sejak hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, hingga KB menunjukkan hasil pemeriksaan dalam batas normal tanpa penyulit dan tidak ditemukan kesenjangan antara fakta dan teori. Diharapkan bidan senantiasa menerapkan manajemen kebidanan secara konsisten, serta mempertahankan dan meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : hamil, bersalin, nifas, neonatus, KB

## **SUMMARY**

### **MIDWIFERY CARE FOR Mrs. "S" 25 YEARSOLD AT TLOGOSADANG COMMUNITY HEALTH CENTER, LAMONGAN**

**By: Ida Fatmawati**

*Continuity of care in midwifery refers to the provision of comprehensive services starting from pregnancy, childbirth, postpartum, neonate care, until the mother decides to use contraception. The purpose is to continuously monitor the condition of both mother and baby and to enable early detection of possible complications from pregnancy through family planning. The care was carried out in the working area of Tlogosadang Community Health Center. The services provided to Mrs. S began on November 21, 2025, until January 10, 2026 with frequency of visits included one antenatal visit, one delivery visit, four postpartum visits, three neonatal visits, and one family planning visit. Mrs. S's pregnancy progressed physiologically. During antenatal visits, her general condition was good. Although she complained of frequent urination, this was considered a normal physiological condition during pregnancy. The delivery proceeded normally at Tlogosadang Community Health Center on December 10, 2025. During the postpartum period, no abnormal complaints were found. At the family planning visit, the mother planned to use the 3-month injectable contraceptive and. Overall, the continuity of midwifery care provided from pregnancy, childbirth, postpartum, neonatal care, to family planning showed normal examination results without complications and no gaps were found between facts and theory. It is expected that midwives consistently apply midwifery management and continuously maintain and improve their competence in providing care according to midwifery service standards.*

*Keywords : pregnant, giving birth, postpartum, neonate, family planning*